

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Objek yang akan diteliti adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang didalamnya memuat informasi mengenai kinerja keuangan, corporate social responsibility, dan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan tersebut dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang memuat laporan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dimulai dari awal pembuatan proposal sampai berakhirnya penyusunan skripsi adalah terhitung dari September 2013 hingga Januari 2014.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010 : 89) mendefinisikan penelitian asosiatif adalah sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih. Dikatakan asosiatif karena penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antar variable dan menjelaskan suatu teori dengan cara menjelaskan ,meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010 : 12), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti hanya melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif *time series* (runtut waktu), menurut Andi Supangat (2006 : 97) *time series* yaitu data yang digunakan jenjang waktunya

berurut, setiap tahun perkembangan datanya dicatat . Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang bersumber dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode tahun 2010 - 2012.

### 3.3 Tahapan Penelitian

1. Mencari data variabel kinerja keuangan pada ikhtisar keuangan perusahaan yang terdapat didalam laporan tahunan periode 2010 – 2012, melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Menghitung variabel kinerja keuangan melalui alat ukur rasio profitabilitas sebagai berikut :

*Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modalnya sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:20) Rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan Pajak (NI)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

3. Mencari data variabel CSR pada laporan pertanggung jawaban sosial yang terdapat didalam laporan tahunan perusahaan periode 2010 – 2012, melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan keberlanjutan melalui situs masing-masing perusahaan.
4. Menghitung variabel CSR

Dalam penelitian ini pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan *CSR Disclosure Indeks* (CSRDI) dengan total item sebanyak 79. Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi *score* 1 jika diungkapkan, dan *score* 0 jika tidak diungkapkan. Rumus yang dipergunakan dalam perhitungan CSRDI, yaitu :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Rumus perhitungan CSR menjadi :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{79}$$

Keterangan :

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility disclosure Indeks* perusahaan j

X<sub>ij</sub> : Nilai 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan

n<sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> = 79

Indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar indikator GRI (*Global Reporting Initiative*), yaitu sebagai berikut :

- g) Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
  - h) Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
  - i) Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performance*)
  - j) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*)
  - k) Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)
  - l) Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*)
5. Mencari data variabel nilai perusahaan pada ikhtisar keuangan dan ikhtisar saham perusahaan yang terdapat didalam laporan tahunan periode 2010 – 2012, melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
6. Menghitung variabel nilai perusahaan

Menurut Vinola Herawati (2008 : 7) salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi

inkremental. Jika Tobin's  $Q > 1$ , ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika Tobin's  $Q$  di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Jadi Tobin's  $Q$  merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.

Perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus Tobin's  $Q$ , yaitu :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar Ekuitas

(EMV = closing price x jumlah saham beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

#### 7. Menghitung pengaruh antar variabel penelitian.

yaitu pengaruh antara variabel bebas (Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responcibility (CSR)* ) terhadap variabel terikat (Nilai perusahaan) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20, meliputi uji – uji sebagai berikut :

##### a) Persamaan Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

b) Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ , dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $> \alpha$  (0,05) maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $< \alpha$  (0,05) maka artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan terhadap variabel terikat, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas ( $\text{sig } F$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Jika probabilitas ( $\text{sig } F$ )  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2010 : 80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam daftar perhitungan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010 - 2012, jumlah perusahaan yang terdaftar dalam kurun waktu tersebut adalah sebanyak 45 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Notoatmojo (2010 : 15) adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010 : 85), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, dimana teknik ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dimiliki oleh sampel tersebut.

Adapun kriteria – kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012 yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut – turut yang dapat diakses melalui website masing- masing perusahaan atau melalui website BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Perusahaan yang bertahan dalam perhitungan indeks LQ 45 pada periode 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan memiliki data rasio keuangan yang lengkap dan melakukan pengungkapan CSR terkait dengan variabel yang digunakan.
4. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode 2010-2012.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, dari jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan, hanya 20 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 hingga 2012. Berikut merupakan nama-nama perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang dinyatakan sebagai sampel :

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

| No. | KODE | Nama Perusahaan  | Sektor         |
|-----|------|--|----------------|
| 1   | AALI | PT Astra Agro Lestari Tbk                                | Pertanian      |
| 2   | ADRO | PT Adaro Energy Tbk                                      | Pertambangan   |
| 3   | ANTM | PT Aneka Tambang Tbk                                     | Pertambangan   |
| 4   | ASII | PT Astra Internasional Tbk                               | Manufaktur     |
| 5   | GGRM | PT Gudang Garam Tbk                                      | Manufaktur     |
| 6   | INCO | PT Vale Indonesia Tbk                                    | Pertambangan   |
| 7   | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                            | Manufaktur     |
| 8   | INDY | PT Indika Energy Tbk                                     | Jasa           |
| 9   | INTP | PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk                       | Manufaktur     |
| 10  | ITMG | PT Indo Tambangraya Megah Tbk                            | Pertambangan   |
| 11  | JSMR | PT Jasa Marga (persero) Tbk                              | Jasa           |
| 12  | KLBF | PT Kalbe Farma Tbk                                       | Manufaktur     |
| 13  | LPKR | PT Lippo Karawaci Tbk                                    | Properti       |
| 14  | LSIP | PT Perusahaan Perkebunan London<br>Sumatra Indonesia Tbk | Pertanian      |
| 15  | PGAS | PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk                   | Pertambangan   |
| 16  | PTBA | PT Bukit Asam (persero) Tbk                              | Pertambangan   |
| 17  | SMGR | PT Semen Indonesia (persero) Tbk                         | Manufaktur     |
| 18  | TINS | PT Timah (persero) Tbk                                   | Pertambangan   |
| 19  | TLKM | PT Telekomunikasi Indonesia (persero)<br>Tbk             | Telekomunikasi |
| 20  | UNTR | PT United Tractors Tbk                                   | Campuran       |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Unit- unit Analisis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat unit penelitian yang diperlukan sebagai alat penunjang dalam analisis penelitian, yang dinamakan unit analisis penelitian. Sesuai dengan penelitian ini, maka unit yang akan dianalisis adalah perusahaan – perusahaan yang bertahan dalam perhitungan indeks LQ 45 selama periode 2010 – 2012.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

#### **1. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan yang dilakukan adalah dengan cara membaca, mempelajari buku- buku, dan memahami literature yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah yang diteliti, Selain itu analisis juga dilakukan dengan pencarian melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , jurnal- jurnal ilmiah terkait, serta dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan dan laporan tahunan dan situs resmi masing-masing perusahaan. Sehingga dari data-data tersebut didapatkan teori, definisi dan referensi yang mendukung penganalisisan data.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen - dokumen atau arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data sekunder yang diperlukan dengan cara melakukan kunjungan langsung ke Indonesian Capital Market Directory (ICMD) di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jln. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta Selatan.



### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Tujuan dari penggunaan analisis regresi adalah untuk mengukur kekuatan arah hubungan dari variabel terikat juga bebas. Akan tetapi, sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu untuk menjamin akurasi data harus dilakukan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan uji hipotesis.

#### **3.7.1 Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan dan penganalisisan data menggunakan program *SPSS versi 20 for windows* yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji regresi linear berganda, koefisien relasi dan uji hipotesis.

#### **3.7.2 Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih mudah dipahami. Data – data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

#### **3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel–variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum, dan standard deviasi.

#### **3.7.4 Uji Asumsi Klasik**

Dikatakan bahwa model regresi linear berganda baik jika model tersebut tidak berpengaruh atau terbebas dari asumsi- asumsi klasik yang akan diujikan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji- uji sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tes statistik yang digunakan

antara lain analisis grafik histogram, normal probability plot dan kolmogorof- smirnov test. Proses uji normalitas data yang dilakukan dengan grafik normal probability plot dilakukan dengan cara memperhatikan penyebaran data (titik) pada normal p-plot of regression standardiez residual dari variabel dependen, dimana :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas .
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Bila dilakukan dengan menggunakan grafik histogram, harus melihat pola garis yang berbentuk seperti lonceng terbalik maka dapat dikatakan data memenuhi asumsi normal. Selain itu, pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai probabilitas (Asymp Significance) variabel residual berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai probabilitas (Asymp Significance) variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas (Singgih Santoso, 2012 : 393).

## 2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi . Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinearitas. Dalam pengertian statistik, dikatakan model regresi yang baik tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel- variabel independennya. Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.1 , dan nilai  $VIF < 10$  maka menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas (Singgih Santoso, 2012 : 234).

## 3. Uji Asumsi Autokorelasi (Uji Linearitas)

Uji ini dipakai karena dalam penelitian ini menggunakan data time series (runtut waktu) yaitu pada penelitian ini terjadi pada periode 2010 sampai

dengan 2012. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi (Singgih Santoso, 2012 :241). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin – Watson (DW test).

#### 4. Uji asumsi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Singgih Santoso, 2012 : 238). Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot, dengan menggunakan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar pengambilan keputusan yang terkait dengan scatterplot tersebut adalah :

- a) Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu titik-titiknya menyebar serta diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.7.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu model regresi linear yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas (independen). Persamaan regresi yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Y                         | = Nilai Perusahaan                               |
| $\alpha$                  | = Konstanta                                      |
| $\beta_1, \dots, \beta_n$ | = Koefisien Regresi Variabel Independen          |
| $X_1$                     | = <i>Return On Equity</i> (ROE)                  |
| $X_2$                     | = <i>Corporate Social Responcibility</i> (CSR)   |
| $\varepsilon$             | = <i>Error term</i> (faktor pengganggu/residual) |

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Jika koefisien b positif (+), maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

### 3.7.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Imam Ghozali (2011: 97), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bilai nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 1) Pengujian secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:98). Langkah- langkah dalam menguji uji t adalah sebagai berikut :

##### 1. Merumuskan Hipotesis

- $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b.  $H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05), artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas ( $\text{sig } t$ )  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghazali, 2011: 98). Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ , artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b.  $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ , artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05), artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ( $\text{sig } F$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

- b. Jika probabilitas (sig F)  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3) Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2011 : 97), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam hal ini, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Karena jika menggunakan  $R^2$ , setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat.